

IMPLIKATUR PERCAKAPAN DALAM SERIAL WEB DRAMA LITTLE MOM KARYA SUTRADARA GUNTUR SOEHARDJANTO

Nuryani¹, Dessy Wardiah², Siti Rukiyah³

¹Universitas PGRI Palembang, Prodi Bahasa Indonesia
nurvanimardi@gmail.com

²Universitas PGRI Palembang, Prodi Bahasa Indonesia
dessywardiah77@gmail.com

³Universitas PGRI Palembang, Prodi Bahasa Indonesia
sitirukiyahpgri@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to focus on pragmatic studies to be able to describe the forms of using implicatures and the functions of using implicatures in the web drama series Little Mom by director Guntur Soehardjanto. This type of research is descriptive qualitative. The source of data in this research is the web drama series Little Mom by director Guntur Soehardjanto episodes 1, 6, and 13. The data in this study are words and utterances that are included in the form and function of the implicature. With data collection techniques in the form of listening and note-taking techniques. In this study found 100 forms of use of implicatures and 74 functions of using implicatures. With a total of 25 forms of news sentence implicatures, 37 forms of interrogative sentence implicatures, and 38 forms of imperative sentence implicatures. As for the implicature functions, there are 18 assertive implicature functions, 13 directive implicature functions, 14 commissive implicature functions, and 29 expressive implicature functions.

Keyword (s) : Pragmatics, Implicature, Context, Drama Series.

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan fokus pada kajian pragmatik untuk dapat mendeskripsikan bentuk penggunaan implikatur dan fungsi penggunaan implikatur pada serial web drama Little Mom karya sutradara Guntur Soehardjanto. Jenis penelitian ini berupa deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini serial web drama Little Mom karya sutradara Guntur Soehardjanto episode 1, 6, dan 13. Data dalam penelitian ini berupa kata serta kalimat ujaran yang termasuk ke dalam bentuk dan fungsi implikatur. Dengan teknik pengumpulan data berupa teknik simak dan teknik catat. Dalam penelitian ini ditemukan 100 bentuk penggunaan implikatur dan 74 fungsi penggunaan implikatur. Dengan jumlah 25 bentuk implikatur kalimat berita, 37 bentuk implikatur kalimat tanya, dan 38 bentuk implikatur kalimat perintah. Sedangkan untuk fungsi implikatur berjumlah 18 fungsi implikatur asertif, 13 fungsi implikatur direktif, 14 fungsi implikatur komisif, dan 29 fungsi implikatur ekspresif.

Kata Kunci : Pragmatik, Implikatur, Konteks, Serial Drama.

How to Cite: Nuryani, Wardiah, D., & Siti Rukiyah. (2022). IMPLIKATUR PERCAKAPAN DALAM SERIAL WEB DRAMA LITTLE MOM KARYA SUTRADARA GUNTUR SOEHARDJANTO . *Bahtera Indonesia; Jurnal Penelitian Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 7(2), 527–538. <https://doi.org/10.31943/bi.v7i2.268>.

DOI: <https://doi.org/10.31943/bi.v7i2.268>

PENDAHULUAN

Interaksi antar manusia sering dijumpai di dalam kehidupannya. Manusia tidak mampu hidup sendiri dalam masa waktu yang lama. Hal ini dikarenakan setiap manusia merupakan makhluk sosial yang mempunyai batas kemampuannya terutama dalam beraktivitas sehingga memicu adanya kegiatan berkomunikasi. Kegiatan berkomunikasi antar individu dapat berjalan dengan adanya bantuan alat utama sarana komunikasi berupa bahasa.

Penggunaan bahasa dimaksudkan oleh masyarakat untuk dipergunakan sebagai menyampaikan argumentasi, gagasan, dan ide kepada orang lain. Penyampaian tersebut mengarahkan adanya komunikasi antar manusia dengan maksud untuk dapat saling mengerti dan memahami dalam suatu tuturan yang disampaikan. Untuk dapat mengerti dan memahami dalam suatu tuturan perlu adanya perhatian terhadap konteks tuturan.

Untuk dapat mengerti dan memahami dalam suatu tuturan perlu adanya perhatian terhadap konteks tuturan. Dalam ilmu linguistik, salah satu kategori cabang ilmu yang mempelajari peristiwa tutur komunikasi bersumber pada konteks dikenal dengan ilmu pragmatik.

Menurut (Yule, 2014) pragmatik adalah studi yang berhubungan dengan analisis makna yang disampaikan oleh penutur (oleh penulis) dan ditafsirkan oleh pendengar (atau pembaca) dengan menjabarkan yang dimaksudkan orang

dalam tuturan dari pada makna terpisah dari kata atau frasa yang dipakai dalam tuturan itu sendiri. Selain itu, (Leech, 2013) menyimpulkan bahwa pragmatik adalah studi yang mengkaji makna yang terjadi dalam interaksi.

Salah satu penunjang dalam penentu uraian makna atau maksud dari penggunaan bahasa dalam konteks yakni berupa implikatur.

Menurut (Hidayati, Wiryotiyono, & Kuntarto, 2022) implikatur muncul ketika pada saat segmen tutur beserta konteks tutur yang bermakna proposional tidak sejajar atau di luar ranah dari maksud yang dituturkannya. Sehingga implikatur berisi ungkapan-ungkapan dengan penekanan maksud tuturan yang memiliki makna tersirat yang tidak disampaikan secara gamblang oleh penutur sehingga perlu adanya pemahaman dalam mengerti maksud tuturan. Implikatur dibagi menjadi dua macam yakni implikatur konvensional dan implikatur konvensional atau implikatur percakapan. Implikatur konvensional adalah implikasi yang diperoleh langsung dari makna kata yang diketahui oleh semua orang.

Sedangkan implikatur percakapan adalah implikasi pemahaman makna tergantung dengan konteks tuturannya. Implikatur percakapan menitik beratkan pada ujaran yang menyiratkan sesuatu yang berbeda dengan apa yang sebenarnya dari suatu ujaran. Berkaitan dengan hal ini, penggunaan teori pragmatik memiliki kesepadanan untuk dapat memahami

bentuk dan fungsi makna pada penggunaan implikatur.

Bentuk implikatur adalah wujud kebahasaan yang digunakan penutur dalam bentuk kalimat secara verbal dengan mengandung makna tersirat untuk maksud tertentu berupa bentuk deklaratif (kalimat berita), interogatif (kalimat tanya), dan imperatif (kalimat suruh). Searle dalam (Leech, 2013, hal. 164) mengklasifikasi fungsi pragmatik yang berlandaskan pada jenis tindak tutur yang berfokus pada ilokusi berdasarkan pandangan penutur. Pengorganisasian implikatur percakapan melalui fungsi pragmatik secara implisit menjadikan fungsi implikatur sebagai peran kegunaan kebahasaan yang memiliki maksud tertentu yang memberitahukan kepada pihak tertentu.

Fungsi implikatur berupa asertif (menyatakan, mengusulkan, melaporkan, membual, mengeluh, dan mengemukakan pendapat), direktif (memohon, perintah, memberi nasehat, dan menuntut), komisif (menawarkan, menjanjikan, ancaman, dan berkaul), dan ekspresif (mengucapkan terima kasih, mengucapkan selamat, memuji, mengecam, memberi maaf, mengucapkan belasungkawa, dan sebagainya).

Beberapa situasi dalam komunikasi sering menimbulkan implikatur. Salah satunya pada karya sastra. (Wardiah, 2017) Karya sastra merupakan hasil dari buah pikir seseorang terhadap lingkungan sosial disekitarnya. Karya

sastra terbagi menjadi 3 jenis yakni, prosa, puisi, dan drama. Drama merupakan genre sastra yang umumnya dipentaskan dengan penuh emosi dan tikaian sebagai pencitraan kehidupan yang terjadi pada manusia.

Namun perkembangan zaman dan pembaruan teknologi telah mempengaruhi keterkaitan sosial pada masyarakat. Saat ini penggunaan internet menjadi salah satu keperluan yang tidak dapat dipisahkan oleh masyarakat masa kini. Banyaknya masyarakat yang mengakses layanan internet untuk berbagai kepentingan baik itu kepentingan hiburan, pengetahuan, dan sebagainya. Dengan antusias masyarakat tentunya menghadirkan figur baru bernama serial web atau *web series* yang merupakan drama yang dikemas dalam konten video yang ditayangkan dalam periode waktu tertentu pada *platform* aplikasi video.

Kehadiran serial web atau *web series* semata-mata tidak digunakan hanya untuk tayangan saja melainkan mengandung sebuah pesan maksud yang disampaikan kepada penontonya. Pesan tersebut tidak ditunjukkan secara gamblang melainkan secara tersirat melalui setiap percakapan dan adegan antartokoh di dalamnya. Makna tersebut tentunya memberikan pesan positif yang dapat diambil pembelajarannya bagi setiap penontonya. Namun, pada kenyatannya tidak semua orang memahami makna tersirat yang dimaksud oleh orang lain. Hal itulah terkadang menimbulkan kesalahpahaman dalam berkomunikasi. Apa yang dimaksud penutur

berbeda dengan apa yang dimaksud oleh mitra tuturnya.

(Akhir, 2021) menyatakan serial web sering dibuat dengan maksud untuk dilihat oleh penonton melalui internet. Serial web sama halnya dengan siaran acara TV, dengan konten yang menampilkan kategori fiksi dan nonfiksi. Penayangan *serial web atau web series* sebagai wujud cipta penggambaran tujuan dan maksud tuturan yang diimplikasikan dari berbagai konteks untuk menyampaikan aspek nilai disampaikan oleh penutur dan mitra tutur.

Pemilihan serial web drama *Little Mom* menarik perhatian untuk diteliti dikarenakan mengangkat tema kehidupan sosial remaja yang menampilkan konflik sosial, percintaan, persahabatan, dan intimidasi. Selain itu serial web drama *Little Mom* memberikan pembelajaran yang mengandung nilai pendidikan berupa perlunya menanamkan pemahaman terkait *sex education* sejak dini kepada anak-anak terutama di kalangan remaja.

Selain itu, serial web drama *Little Mom* sukses meraih penghargaan Museum Rekor Muri Dunia Indonesia (MURI). Penghargaan ini diberikan karena serial karya rumah produksi Hitmaker Studios dapat trending di 22 negara dan beberapa *platform* media sosial dalam waktu 48 jam.

Pada Serial web drama *Little Mom* terjadinya interaksi komunikasi antartokoh secara verbal yang menciptakan berbagai

variasi dalam tindak tutur sehingga teridentifikasi banyaknya implikatur yang berbentuk dialog percakapan antartokoh dan juga narasi yang memuat banyak maksud tersirat yang membutuhkan pemahaman pembicara dalam sebuah percakapan serta mengandung beragam penggunaan konteks yang mempengaruhi percakapan.

Oleh karena itu peneliti menjadikan serial ini sebagai objek penelitian dengan menggunakan kajian pragmatik terkait bentuk dan fungsi implikatur percakapan.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis, ingin menjawab pertanyaan, bagaimanakah bentuk dan fungsi penggunaan implikatur percakapan dalam serial web drama *Little Mom* karya sutradara Guntur Soehardjanto. Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan bentuk dan fungsi penggunaan implikatur percakapan dalam serial web drama *Little Mom* karya sutradara Guntur Soehardjanto

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, dengan melakukan analisis dan pengamatan untuk mendeskripsikan data berupa ujaran percakapan untuk memperoleh pemahaman makna berupa bentuk dan fungsi implikatur yang di gunakan antar pemeran dalam serial web drama *Little Mom* karya sutradara Guntur Soehardjanto.

Objek yang dipakai dalam penelitian ini adalah serial web drama *Little Mom* karya sutradara Guntur Soehardjanto, dengan informan penelitian tokoh pemeran dalam serial web drama *Little Mom*. Data dari penelitian ini berupa kata, frasa, dan kalimat berupa tuturan yang mengandung implikatur percakapan khususnya pada bentuk implikatur dan fungsi implikatur dalam serial web drama *Little Mom*.

Sumber data penelitian ini berasal dari serial web drama *Little Mom* episode 1, 6, dan 13. Pemilihan episode tersebut dikarenakan memiliki peran permasalahan cerita yang kompleks dalam alur cerita. Dimulai dari adanya orientasi (penghantar cerita), klimaks (peristiwa konflik sampai pada puncaknya), dan resolusi (penyelesaian akhir dari sebuah konflik cerita) serta banyaknya teridentifikasi penggunaan makna tersirat dan beragam penggunaan konteks dalam percakapan sehingga mempengaruhi adanya bentuk dan fungsi implikatur pada ke tiga episode tersebut.

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik simak dan teknik catat. Teknik pengumpulan data yang dilaksanakan terlebih dahulu dengan teknik simak, dengan peneliti menyimak tuturan yang ada pada serial web drama *Little Mom* Kemudian mencatat tuturan yang termasuk bentuk dan fungsi implikatur. Catatan dilakukan dengan mentranskrip tuturan ke sebuah tulisan.

Menurut Wiersma dalam (Sugiyono, 2018, hal. 273) Trigulasi dalam pengujian keabsahan data diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan keabsahan data berupa trigulasi sumber yang menjadi cara untuk kredibilitas data dengan mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber yang ada.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yakni teknik padan intralingual. Intralingual merujuk pada makna unsur-unsur yang terdapat di dalam bahasa (bersifat lingual), seperti halnya menyangkut informasi, makna, konteks tuturan dan lain-lain. Teknik ini membandingkan unsur yang bersifat lingual, baik yang ada dalam satu bahasa maupun dalam beberapa bahasa yang berbeda (Mahsun, 2011, hal. 259).

HASIL PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang pembahasan dari temuan data tentang implikatur percakapan pada serial web drama *Little Mom* meliputi bentuk implikatur dan fungsi implikatur percakapan yang terangkum dalam 15 percakapan. Uraian data temuan penelitian akan dijelaskan sebagai berikut.

(1) Bentuk Implikatur Percakapan

a. Bentuk Implikatur Kalimat Deklaratif (Berita)

Tuturan yang dikatakan sebagai bentuk implikatur kalimat deklaratif (berita) apabila tuturan tersebut mengandung sebuah arti memberitahukan sesuatu, yang diakhiri penulisannya dengan tanda titik (.) dan menghasilkan sebuah tanggapan. Menurut Rahardi dalam (Hestiyana, 2016, hal. 16) kalimat berita dapat berupa bentuk kalimat langsung dan tidak langsung sebagai fungsi menyatakan sesuatu yang isinya mengandung berita.

P1

Tuturan (A13) Naura : “Tante, kenapa?”

Tuturan (A14) Pelanggan : “Tolong”

Tuturan (A15) Yudi : “Pak! Tolong!”

Tuturan (A16) Papa : “Kenapa, Mbak?”

Tuturan (A17) Pelanggan : “Rumah sakit!”

Tuturan (A18) Papa : “Rumah sakit?”

Tuturan (A19) Pelanggan : “Saya mau melahirkan! Ahhh.... sakittt...”

Konteks :

Naura, Yudi, dan Papa Naura sedang dalam situasi panik karena di rumah makan keluarga Naura adanya pelanggan yang

membutuhkan pertolongan karena mengalami pembukaan menuju masa lahiran.

Analisis :

Tuturan di atas merupakan implikatur konversional yang termasuk ke dalam bentuk implikatur kalimat berita, karena tuturan di atas di perlukan pemahan maksud yang tergantung dalam konteks tuturan. Dari konteks yang diucapkan pelanggan bermaksud untuk memberitahukan kepada Naura, Yudi, dan Papa Naura bahwa ia membutuhkan pertolongan yang serius melalui penggunaan kode dengan kata “*tolong*” dan penggunaan kata “*Rumah sakit*” dimaksudkan untuk menginformasikan tempat yang hendak dituju oleh pelanggan sebagai tempat pelayanan kesehatan yang dibutuhkan olehnya. Sebagai pelengkap kejelasan tuturan dari pelanggan ia menuturkan “*saya mau melahirkan!*” sebagai informasi tambahan untuk memberitahukan keadaannya kepada orang-orang sekitar bahwa ia mau memasuki masa melahirkan. Maka dari uraian yang ada dapat disimpulkan percakapan di atas termasuk bentuk implikatur kalimat berita, karena dalam percakapan berisi pernyataan berupa informasi.

P2

Tuturan (A114) Naura : “Aku udah pacaran diam-diam di belakang orang tuaku, dan aku melewati batas pacaran. Bukan gak tau

batasannya tapi aku memang melanggarnya. Dan disinilah semuanya dimulai”.

Konteks:

Tuturan di atas merupakan narasi yang diungkapkan Naura dalam diarynya mengenai proses percintaan yang ia jalani hingga yang ia takutkan pun terjadi.

Analisis:

Tuturan di atas merupakan implikatur konvensional yang termasuk ke dalam bentuk implikatur kalimat berita, karena dari narasi yang diungkapkan Naura menjelaskan bahwa ia telah telah melakukan pacaran tanpa sepengetahuan orang tuanya dan telah melewati dalam batasan percintaan yang semestinya tidak terjadi padanya, namun semuanya terlambat ia telah melanggar semuanya yang mengakibatkan kehancuran dan kekacauan padanya.

b. Bentuk Implikatur Kalimat Introgratif (Tanya)

Menurut Rahardi dalam (Hestiyana, 2016, hal. 17) bahwa bentuk kalimat introgratif berisi kalimat yang bermakna sebuah pertanyaan, dengan kata lain apabila penutur menginginkan sebuah jawaban terhadap suatu hal maka penutur akan bertutur menggunakan kalimat berbentuk introgratif kepada mitra tutur.

P3

Tuturan (A243) Celine : “Halo”

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Tuturan (A244) Widi : “Lin, kok lo gak latihan *cherrs* sih?”

Tuturan (A245) Celine : “Gue gak diizini sama nyokap bokap gue”.

Konteks:

Setelah pertengkaran Celine bersama orang tuanya, Celine pun menuju ke kamarnya untuk menenangkan diri, di waktu yang sama terdengar deringan suara hpnya, Celine pun segera menerima telpon dan dengan sigap mengangkat telpon tersebut.

Analisis:

Percakapan di atas pada tuturan (A244) “*Lin, kok lo gak latihan cherrs sih?*” yang dikatakan Widi merupakan implikatur konvensional yang termasuk ke dalam bentuk implikatur kalimat tanya, karena tuturan Widi sebagai teman dekatnya Celine menayakan alasan yang ditandai tanda tanya atas penyebab ketidak hadiran Celine selaku ketua *Cherrs* dalam latihan *Cherrs* pada hari itu.

P4

Tuturan (A215) Ryka : “Ra, lo pacaran sama Yuda?”

Tuturan (A216) Tya : “Beneran ra?”

Konteks:

Di jam istirahat Teman Naura yakni Ryka dan Tya mendengar perbincangan antara

Yuda dan Celine, mereka terkejut atas kabar yang didapat dari perbincangan antara Celine dan Yuda. Untuk mengetahui kebenaran kabar Naura yang berpacaran dengan Yuda, maka Ryka dan Tya menayakan kabar tersebut kepada Naura.

Analisis:

Percakapan di atas pada tuturan (A215) dan (A216) merupakan implikatur konvensional yang termasuk ke dalam bentuk implikatur kalimat tanya, karena dari tuturan tersebut telah diketahui maksud tujuan tuturan untuk menayakan kebenaran kepada Naura terkait kabar bahwa Naura telah pacaran bersama Yuda.

c. Bentuk Implikatur Kalimat Imperatif (Perintah)

Bentuk implikatur imperatif yakni berupa tuturan yang mengandung suatu perintah atau larangan atau keharusan untuk melaksanakan suatu tindakan perbuatan.

P5

Tuturan (A05) Papa : “Yud, ini buat meja tiga, ya. Nanti tambah dua lagi”.

Konteks:

Suasana rumah makan keluarga Naura begitu ramai. Papa Naura memberikan perintah kepada Yudi selaku pelayan di rumah makan keluarga Naura untuk dapat menghantarkan

hidangan yang telah disiapkan oleh Papanya Naura untuk pelanggan.

Analisis:

Pada tuturan (A05) “*Yud, ini buat meja tiga, ya. Nanti tambah dua lagi*” merupakan implikatur konvensional yang termasuk ke dalam bentuk implikatur kalimat perintah (imperatif) permintaan. Karena tuturan yang diutarakan Papa Naura “*Yud, ini buat meja tiga, ya*” mengandung perintah untuk menyuruh Yudi menghantarkan sajian makanan pada meja nomor 3 dan tuturan berikutnya Papa Naura juga “*Nanti tambah dua lagi*” menyampaikan permintaan agar Yudi dapat menambah 2 makan lagi.

P6

Tuturan (A44) Keenan : “Pak, ke pondok indah, ya”.

Tuturan (A45) Sopir Taksi : “Okeee”

Konteks:

Dengan buru-buru keluar dari mall Keenan segera menaiki taksi untuk menuju ke suatu tempat.

Analisis:

Tuturan (A44) “*Pak, ke pondok indah, ya*” merupakan implikatur konvensional yang termasuk ke dalam bentuk implikatur kalimat perintah permintaan, karena Tuturan yang diutarakan Keenan memiliki maksud perintah

tujuan perjalanan yang ingin ia tuju, dengan tuturan itu bermaksud agar Keenan diantar ke wilayah tertentu sesuai yang di perintahnya.

(2) Fungsi Implikatur

Fungsi implikatur yang ditemukan berupa fungsi implikatur asertif sebagai fungsi untuk menginformasikan sesuatu kepada seseorang seperti (menyatakan, mengusulkan, melaporkan, membual, mengeluh dan mengemukakan pendapat). Menurut (Leech, 2013, hal. 164) fungsi implikatur direktif berfungsi untuk menghasilkan suatu tindakan yang dilakukan oleh penutur agar melaksanakan sesuatu seperti (memohon, memberi nasehat dan menuntut), fungsi implikatur komisif berfungsi untuk melakukan satu tindakan dari sebuah tuturan yang akan dilakukan di masa yang akan datang seperti (menawarkan, menjanjikan, ancaman, dan berkaul) dan fungsi implikatur ekspresif berfungsi untuk mengungkapkan ekspresi perasaan terhadap sesuatu yang terjadi melalui tuturan yang dimaksudkan oleh penutur sebagai bentuk penilaian tentang hal yang disebutkan dalam tuturan itu (Purwaningsih, Wardarita, & Rukiyah, 2022) seperti (mengucapkan terima kasih, mengucapkan

selamat, memuji, mengecam, meminta maaf, mengucapkan belangsungkawa, dan sebagainya).

a. Fungsi Implikatur Asertif

P7

Tuturan (B39) Celine : “Ki? Buku apaan ini?”

Tuturan (B40) Kiky : “Owh, enggak bukan apa-apa”.

Konteks:

Secara diam-diam Celine membuka tas Kiky untuk mengetahui penasaran Celine terhadap rahasia yang disembunyikan oleh Kiky. Tanpa diketahui oleh Kiky Celine memegang buku diary yang ditemukannya di tas Kiky

Analisis:

Pada tuturan (B40) “Owh, enggak bukan apa-apa” yang dituturkan oleh kiky merupakan implikatur konvensional yang termasuk ke dalam fungsi implikatur asertif berupa menyatakan. Dari tuturan Kiky memiliki fungsi untuk menyatakan jawaban tidak yang digantikan dengan penggunaan kata “Enggak”. Dalam tuturan tersebut Kiky menggunakan kata “Enggak” sebagai bentuk pengalihan isu dan pembicaraan agar Celine tidak semakin menayakan secara mendalam terkait buku diary itu.

P9

b. Fungsi Implikatur Direktif

P8

Tuturan (B49) Naura : “Ki. Gue minta tolong ya sama lo. Jangan kasih tau kesiapa-siapa. Tolong rahasiain ini. Please. Gue udah punya rencana dan kalo sampai rahasia ini kesebar, rencana gue bakal berantakan. Hidup gue bakal makin berantakan. Tolong, ya ki? Tolong banget!”

Konteks:

Naura bertemu dengan Kiky dan berbicara 4 mata soal permasalahan cerita yang ada di buku diary Naura.

Analisis:

Pada tuturan (B49) merupakan implikatur konvensional yang termasuk ke dalam fungsi implikatur direktif berupa memohon. Karena pada tuturan (B49) yang diungkapkan Naura memiliki fungsi untuk meminta dan memohon dengan hormat berharap Kiky tidak menyebarkan rahasia yang ada di buku ceritanya. Dalam hal ini juga dipertegas dengan penggunaan kata “Tolong” yang diutarakan berkali-kali sebagai bentuk memohon.

c. Fungsi Implikatur Komisif

Tuturan (B169) Celine : “Ki, dengar, ya. Kalo sampe lo bohong sama kita dan ngerahasiain sesuatu tentang Naura, gue bakalan bongkar rahasia lo ke satu sekolah! Kalo sampe satu sekolah tau bokap lo itu korupsi dan tukang main cewek. Gimana ya nasib lo nanti?”

Konteks:

Celine masih tidak percaya atas apa yang di ungkapkan Kiky terkait Naura.

Analisis:

Pada tuturan (B169) merupakan implikatur konvensional yang termasuk ke dalam fungsi implikatur komisif berupa ancaman. Karena yang dituturkan oleh Celine adanya penggunaan kata “gue bakalan bongkar rahasia lo ke satu sekolah! Kalo sampe satu sekolah tau bokap lo itu korupsi dan tukang main cewek” yang dimaksudkan untuk mengancam kepada Kiky bahwa jika Kiky tidak berkata jujur soal rahasia Naura maka Celine tidak akan pandang bulu untuk menyebar semua aib keluarganya Kiky.

d. Fungsi Implikatur Ekspresif

P10

Tuturan (B77) Keenan : “Happy sweet seventeen!”

Tuturan (B78) Naura : “Ya ampun”.

Konteks:

Di cafe, Keenan memberikan kejutan kecil kepada Naura pada hari ulang tahunnya.

Analisis:

Pada tuturan (B77) merupakan implikatur konvensional yang termasuk ke dalam fungsi implikatur ekspresif berupa mengucapkan selamat. Karena adanya penggunaan kata “Happy sweet seventeen!” yang diungkapkan Keenan memiliki artian selamat 17 tahun, dalam hal ini Keenan memberikan selamat bertambah usia yang ke 17 kepada Naura. Ucapan 17 tahun tersebut memiliki arti usia yang beranjak dewasa untuk lebih melangkah ke masa usia remaja.

Dari data di atas adanya bentuk dan fungsi penggunaan implikatur baik itu dari implikatur konvensional dan implikatur konvensional pada serial web drama *Little Mom* episode 1, 6, dan 13. Penggunaan bentuk dan fungsi implikatur percakapan terimplikasi dalam tuturan-tuturan percakapan pada serial web drama *Little Mom*.

Penggunaan bentuk dan fungsi implikatur dalam serial web drama *Little Mom* dimaksudkan untuk menampilkan serta menyampaikan makna tuturan dalam kisah cerita melalui wujud dan peran kegunaan

bahasa sebagai bentuk memberitahukan pesan yang terkandung dalam cerita.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil dan pembahasan seperti yang telah disajikan, dapat disimpulkan bahwa serial web drama *Little Mom* episode 1, 6, dan 13 dalam setiap dialog percakapan antar tokohnya banyak ditemukannya penggunaan implikatur baik dari segi bentuk dan fungsi implikatur.

Secara khusus bentuk dan fungsi penggunaan implikatur ditunjukkan untuk memberikan makna atas wujud dan peran dari suatu kebahasaan. Bentuk dan fungsi penggunaan implikatur yang ditemukan di klasifikasikan menjadi bentuk implikatur kalimat deklaratif (berita), kalimat introgratif (kalimat tanya), dan kalimat imperatif (kalimat perintah). Sedangkan untuk fungsi penggunaan implikatur terbagi atas fungsi implikatur asertif (menyatakan, mengusulkan, melaporkan, membual, mengeluh dan mengemukakan pendapat), fungsi implikatur direktif (memohon, memberi nasehat dan menuntut), fungsi implikatur komisif (menawarkan, menjanjikan, ancaman, dan berkaul) dan fungsi implikatur ekspresif (mengucapkan terima kasih, mengucapkan selamat, memuji, mengecam, meminta maaf, mengucapkan belangsungkawa, dan sebagainya).

Dari ketiga episode tersebut jumlah keseluruhan bentuk dan fungsi penggunaan implikatur pada percakapan serial web drama *Little Mom* episode 1, 6, dan 13 yakni berjumlah 100 bentuk penggunaan implikatur dan 74 fungsi penggunaan implikatur. Dengan jumlah 25 bentuk implikatur kalimat berita, 37 bentuk implikatur kalimat tanya, dan 38 bentuk implikatur kalimat perintah. Sedangkan untuk fungsi implikatur berjumlah 18 fungsi implikatur asertif, 13 fungsi implikatur direktif, 14 fungsi implikatur komisif, dan 29 fungsi implikatur ekspresif.

Secara keseluruhan bentuk penggunaan implikatur yang sering muncul pada serial web drama *Little Mom* episode 1,6, dan 13 yakni bentuk implikatur kalimat perintah sedangkan fungsi implikatur yang minim muncul yaitu fungsi implikatur direktif. Dalam hal ini bentuk implikatur kalimat perintah berupa kalimat dalam tuturan yang mengutarakan suatu perintah, larangan, atau keharusan untuk melakukan suatu tindakan perbuatan sedangkan fungsi implikatur direktif memiliki fungsi tersirat agar mitra tutur dapat menjalankan suatu tindakan sesuai dengan pesan tersirat penutur dengan implikатурnya seperti halnya memohon, memberi nasehat dan menuntut.

DAFTAR PUSTAKA

Akhir, M. (2021). Kasih Sayang Dalam Serial Web Drama *My Lecturer My Husband* (Tinjauan Semiotik Roland Barthes).

Edumaspul: Jurnal Pendidikan, Vol.5 No.2 650-659.

HestiYana. (2016). Implikatur Percakapan dalam Transaksi Jual Beli di Pasar Hewan Wage Tulakan. *Undas Jurnal Hasil Penelitian Bahasa dan Sastra*, Vol.12 No.2 .

Hidayati , L., Wiryotinoyo, M., & Kuntarto, E. (2022). Implikatur Percakapan Siswa Tunagrahita dan Guru Di Sekolah Luar Biasa. *Bahtera Indonesia Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol.7 N0.1 144-156.

Leech, G. (2013). *Prinsip-Prinsip Pragmatik. Penerjemah Oka, M.D.D.* Jakarta: Universitas Indonesia Press.

Mahsun. (2011). *Metode Penelitian Bahasa.* Jakarta: Rajawali Pers.

Purwaningsih, I., Wardarita, R., & Rukiyah, S. (2022). Tuturan Ekspresif dalam Debat CAPRES Republik Indonesia 2019. *Jurnal Ilmu Pendidikan STKIP Kusuma Negara*, Vol.13 No.2.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D.* Bandung: Alfabeta.

Wardiah, D. (2017). Nilai-Nilai Pendidikan Pada Novel Pak Guru Karya Awang Suyo. *Jurnal Dosen Universitas PGRI Palembang*, 213.

Yule, G. (2014). *Pragmatik.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.